

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

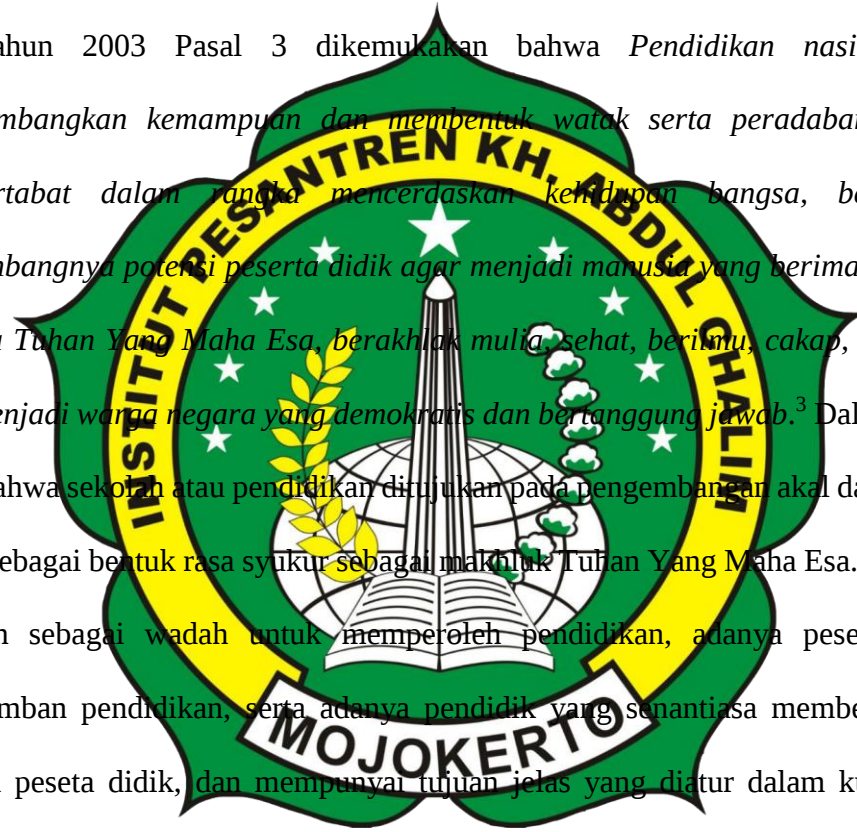
Belajar merupakan suatu tindakan dengan tujuan mengubah persepsi satu terhadap persepsi lainnya yang lebih baik atau bisa dikatakan belajar merupakan proses berpikir dari tidak tahu menjadi tahu. Setiap insan di dunia ini pasti mengalami hal yang dinamakan belajar, yang dapat berupa belajar dari pengalaman diri sendiri, belajar dari pengalaman orang lain, maupun belajar dari ketidak tahuan menjadi tahu. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk berubah sebagai bentuk hasil dari pengalamannya sendiri dalam melakukan interaksi dengan lingkungannya.<sup>1</sup> Belajar merupakan proses dalam menambah informasi baru yang sebelumnya telah diketahu.<sup>2</sup> Belajar dalam dunia pendidikan merupakan penggalan ilmu pengetahuan baik eksak maupun agama. Proses dalam belajar biasa disebut dengan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran terdapat pendidik dan peserta didik sebagai peran utama. Pendidik merupakan seorang figur yang akan berperan menjadi tokoh pemberi ilmu dan pembangun karakter pada peserta didik. Peserta didik merupakan seorang penuntut ilmu yang akan mencari berbagai ilmu pengetahuan untuk dirinya dengan tujuan mengarahkan dirinya pada yang lebih baik. Untuk membina serta mengorganisir hubungan tersebut dalam dunia pendidikan disebutnya Sekolah.

---

<sup>1</sup> Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik* (Malang: Literasi Nusantara, 2019).

<sup>2</sup>Eni Fariyatul Fahyuni dan Istikomah, *Kunci Sukses Guru dan Peserta didik dalam Interaksi Edukatif* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), hal. 41.

Sekolah merupakan sebuah wadah untuk melaksanakan kegiatan pendidikan yang mempunyai unsur penting di dalamnya yakni; pendidik, peserta didik, kurikulum, bahan ajar, sarana dan prasarana, serta seluruh elemen yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Di dalam sekolah tentunya akan terjadi proses pembelajaran yang akan dibantu dengan media pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran, serta berbagai unsur penting yang dapat mendukung dari pada tujuan pembelajaran. Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 dikemukakan bahwa *Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.*<sup>3</sup> Dalam hal ini maka jelas bahwa sekolah atau pendidikan diarahkan pada pengembangan akal dan pikiran setiap insan sebagai bentuk rasa syukur sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa. Dengan adanya sekolah sebagai wadah untuk memperoleh pendidikan, adanya peserta didik yang mengemban pendidikan, serta adanya pendidik yang senantiasa memberikan wawasan kepada peserta didik, dan mempunyai tujuan jelas yang diatur dalam kurikulum, maka disebutnya proses pembelajaran.



Pembelajaran merupakan interaksi antara guru, siswa, dan sumber belajar. Komponen-komponen ini saling berkaitan yang kemudian disebut dengan proses pembelajaran. interaksi ini diharapkan akan mencapai suatu tujuan dan hasil yang memuaskan. Pembelajaran dalam pengertian umum merupakan proses transfer ilmu

---

<sup>3</sup> “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.”

pengetahuan oleh pendidik (guru) kepada peserta didik (siswa). Seiring dengan perkembangan zaman, pembelajaran tidak hanya menekankan pada aspek pengetahuan atau kognitif saja namun juga diharapkan dapat berpengaruh pada aspek afektif maupun psikomotorik pada siswa. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan rangkaian proses belajar untuk membantu siswa dalam memperoleh suatu ilmu pengetahuan dan menemukan jati diri serta pembentukan karakter pada siswa.<sup>4</sup>



Proses pembelajaran dalam dunia pendidikan tidak selamanya berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Pada proses pembelajaran akan menjumpai banyaknya lika-liku atau hambatan-hambatan dalam prosesnya. Hambatan-hambatan dalam proses belajar antara lain terbatasnya fasilitas yang ada dalam sekolah, kurangnya tenaga kerja pendidik, terbatasnya ruang belajar siswa, bahkan kesulitan belajar pada siswa. Kesulitan belajar pada siswa terlihat pada kurangnya semangat belajar dalam diri siswa, kurang aktifnya siswa di dalam kelas, dan hasil belajar siswa yang kurang maksimal. Hal ini menjadi PR bagi para pendidik dalam mengatasi kesulitan belajar pada siswa. Kesulitan belajar pada diri siswa tidak terlepas dari berbagai faktor yang mengelilinginya, faktor internal dan faktor eksternal sangat mempengaruhi peserta didik dalam proses belajarnya. Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa tentunya akan berdampak pada hasil dari proses pembelajaran. Oleh karena itu, merupakan tugas seorang pendidik dalam mengatasi kesulitan belajar pada siswa.

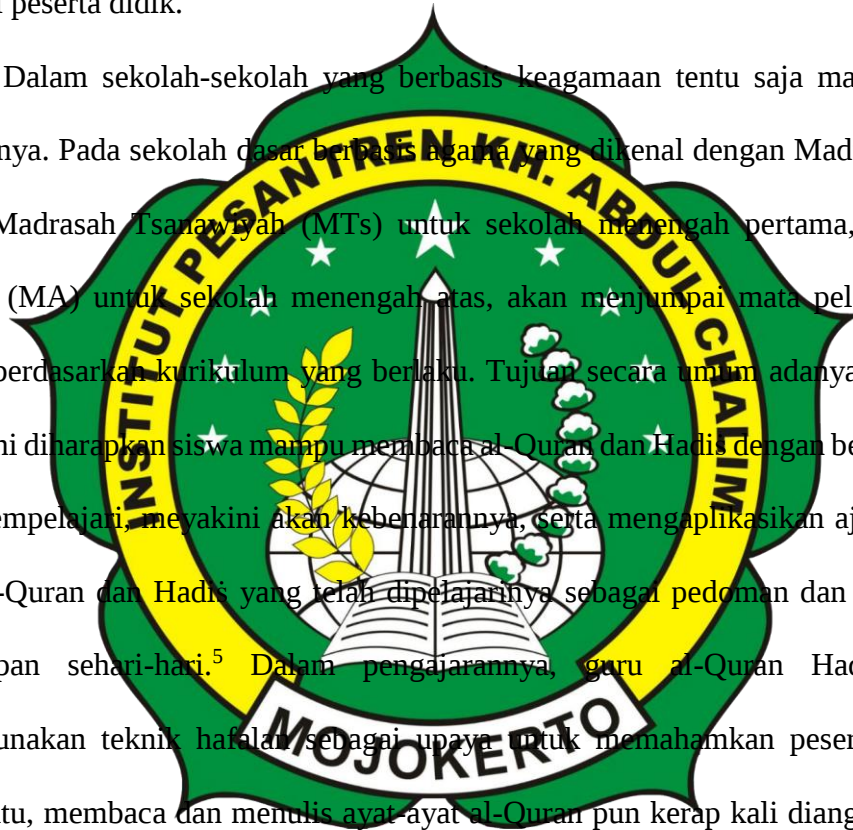
Pada mata pelajaran al-Quran Hadis, telah ditemukan adanya kesulitan belajar siswa dalam memahami materi yang telah ada. Mengingat al-Quran merupakan Firman Allah *ta'ala* dan Hadis merupakan perkataan yang menjadi hukum dalam melaksanakan

---

<sup>4</sup> Muhammad Darwis Dasopang Aprida Pane, "Belajar dan Pembelajaran," *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, Vo. 3.No. 2 (2017).

tugas sebagai insan Rabbani maka mata pelajaran ini menjadi sangat penting dalam sekolah Islam dan sangat dianjurkan untuk bisa memahami materi-materi yang disampaikan. Setelah melakukan observasi awal, tidak sedikit siswa yang merasa kesulitan dalam mempelajari serta memahami materi dalam mata pelajaran al-Quran Hadis. Maka peneliti mengangkat tema ini untuk mengetahui lebih dalam lagi mengenai kesulitan belajar yang dialami peserta didik.

Dalam sekolah-sekolah yang berbasis keagamaan tentu saja mata pelajaran ini dimuatnya. Pada sekolah dasar berbasis agama yang dikenal dengan Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) untuk sekolah menengah pertama, dan Madrasah Aliyah (MA) untuk sekolah menengah atas, akan menjumpai mata pelajaran al-Quran Hadis berdasarkan kurikulum yang berlaku. Tujuan secara umum adanya mata pelajaran ini yakni diharapkan siswa mampu membaca al-Quran dan Hadis dengan benar, memahami dan mempelajari, meyakini akan kebenarannya, serta mengaplikasikan ajaran pada ayat-ayat al-Quran dan Hadis yang telah dipelajarinya sebagai pedoman dan petunjuk dalam kehidupan sehari-hari.<sup>5</sup> Dalam pengajarannya, guru al-Quran Hadis kerap kali menggunakan teknik hafalan sebagai upaya untuk memahami peserta didik. Tidak hanya itu, membaca dan menulis ayat-ayat al-Quran pun kerap kali dianggap sepele oleh Guru al-Quran Hadis yang sebenarnya sangat perlu diperhatikan. Perlu kiranya diketahui bahwasannya tidak semua siswa mampu membaca huruf hijaiyah dengan lancar sesuai dengan kaidahnya. Tidak hanya itu, mata pelajaran al-Quran Hadis dipelajari tentu sudah sepatutnya untuk diaplikasikan dalam kegiatan sehari-hari, mengingat bahwa manusia



---

<sup>5</sup>Ar Rasikh, "Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah : Studi Multisitus pada MIN Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus pada MIN Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyah at Tahzib," *Jurnal Penelitian Keislaman*, Vol.15.No.1 (2019), hal. 15

ialah insan yang bertaqwa kepada Allah *ta'ala* yang menjalani kehidupan sesuai dengan anjuran-anjuran yang termaktub dalam ayat-ayat al-Quran dan Hadis.

Oleh karena itu, peneliti sudah seharusnya mengupas apa saja yang dapat dilakukan oleh guru al-Quran Hadis dalam mengatasi hal ini. Sehingga peneliti memilih judul Kreativitas Guru al-Quran Hadis Dalam Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa. Peneliti mencari tahu lebih dalam lagi mengenai hal ini dengan mengunjungi lembaga pendidikan Islam yang berada di Pacet, Mojokerto. Peneliti ingin mengetahui bagaimana upaya-upaya yang dilakukan guru al-Quran Hadis di sini dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. Lembaga pendidikan Islam ini bernama Madrasah Bertaraf Internasional yang merupakan salah satu lembaga Islam yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Amanatul Ummah. Berdasarkan observasi awal pada tanggal 27 November 2020 peneliti melihat banyaknya prestasi yang dicapai oleh siswa di lembaga ini, tidak hanya itu siswa atau santri pada lembaga ini sangat ramah, sopan, dan santun. Dengan melihat hal ini peneliti sangat tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi mengingat hasil outputnya atau hasil dari pada pembelajarannya sangat nyata dan setelah melakukan penelitian ini peneliti akan menguraikan di sini mengenai kreativitas pengajaran al-Quran Hadis dalam upaya mengatasi kesulitan belajar siswa.



## B. Fokus Penelitian

1. Kesulitan Belajar apa saja yang dihadapi oleh siswa kelas X MIA 6 pada mata pelajaran al-Quran Hadis di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Mojokerto?

2. Bagaimana upaya dan kreativitas Guru al-Quran Hadis dalam upaya mengatasi kesulitan belajar siswa di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Mojokerto?

#### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk memahami kesulitan belajar yang dialami oleh siswa kelas X MIA 6 pada mata pelajaran al-Quran Hadis di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Mojokerto.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis upaya kreativitas guru al-Quran Hadis dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Mojokerto.

#### D. Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat Teoretis

Diharapkan pada penelitian ini akan dapat menjadi sumber informasi, wawasan, masukan serta menjadi hazanah intelektual yang berhubungan dengan kreativitas guru al-Quran Hadis dalam upaya mengatasi kesulitan belajar siswa.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi guru

- 1) Memahami kesulitan belajar pada peserta didik pada mata pelajaran al-Quran Hadis;
- 2) Mengetahui cara dalam mengatasi kesulitan belajar pada siswa pada mata pelajaran al-Quran Hadis beserta langkah-langkah unik dalam mengatasinya.

###### b. Bagi peserta didik



- 1) Siswa dapat memahami apa saja kesulitan yang akan dihadapi oleh peserta didik;
- 2) Siswa dapat mengetahui cara-cara guru dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialaminya.

c. Bagi kepala sekolah

- 1) Dapat digunakan sebagai data dalam mengatasi kesulitan belajar;
- 2) Sebagai alat untuk memberikan motivasi kepada guru al-Quran Hadis untuk lebih kreatif dan inovatif.

d. Bagi lembaga

Penelitian ini dapat memberikan wawasan untuk Madrasah Bertaraf Internasional Pondok Pesantren Amanatul Ummah Mojokerto dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran al-Quran Hadis .

e. Bagi masyarakat dan orang tua

Penelitian ini dapat memberikan gambaran yang cukup kepada masyarakat dan orang tua bagaimana kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran al-Quran Hadis dan bagaimana upaya guru dalam mengatasinya.

f. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari pada penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi, tambahan, atau bahkan rujukan untuk penelitiannya.



## E. Originalitas Penelitian

Beberapa judul yang diangkat oleh peneliti di bawah ini dianggap berkaitan dengan penelitian ini. Beberapa judul berikut yakni :

1. Skripsi ini ditulis oleh Nur Habibah, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2018 yang berjudul “Strategi Guru al-Quran Hadis dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca al-Quran Kelas VII A di MTs PP. Tarbiyah Islamiyah Hajoran Kab. Labuhan Batu Selatan”. Dalam skripsi ini membahas mengenai strategi-strategi yang dilakukan oleh Guru al-Quran Hadis dalam mengatasi kesulitan belajar membaca al-quran siswa kelas VII A di MTs Tarbiyah Islamiyah Hajoran Kabupaten Labusel dengan hasil penelitian dari padanya yakni: 1) Mengkondisikan kelas dengan menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan serta memberikan motivasi kepada siswa. 2) Memberikan sepotong ayat agar siswa lebih mudah untuk belajar membaca al-Quran, dikarenakan dengan sepotong ayat siswa akan lebih teliti dalam membacanya dan lebih mudah dalam membaca *makhraj* huruf serta mengaplikasikan *tajwidnya*. 3) Memberikan Metode yang sesuai yakni metode ceramah. Dengan Metode ceramah siswa akan menyimak sehingga siswa mudah mengerti dan memahami apa yang disampaikan oleh guru dalam pembelajaran.
2. Skripsi ini ditulis oleh Sri Zubaidah, mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto dengan judul “Strategi Pembelajaran al-Quran Hadis di MAN 1 Banjarnegara Tahun 2009/2010”. Pada skripsi ini membahas mengenai strategi pembelajaran al-Quran Hadis di MAN 1 Banjarnegara, yang mana hasil penelitian ini mengemukakan bahwa strategi yang digunakan dalam pembelajaran al-Quran Hadis di MAN 1 Banjarnegara adalah a) strategi *Number Head Together*, b) strategi *Jigsaw*, c) strategi *indekx card match*, d) strategi *kooperatif*, dan e) strategi pembelajaran kontekstual (*CTL*).



3. Skripsi ini ditulis oleh Achmad Chaerudin, mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto dengan judul “Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Mata Pelajaran al-Quran Hadis Pada Siswa MI Guppi Pakuncen Kec. Bojongsari Kab. Purbalingga Tahun Pelajaran 2012/2013”. Pada penelitian ini membahas tentang upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar mata pelajaran al-Quran Hadis kelas IV MI Guppi Pakuncen serta untuk faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa hanya ada beberapa siswa saja yang mengalami kesulitan belajar. Hal tersebut dikarenakan adanya upaya-upaya preventif yang sebagian besar telah dilaksanakan, seperti halnya diadakannya ekstrakurikuler, motivasi dan bimbingan dalam belajar baik berasal dari diri peserta didik sendiri maupun dari pendidik. Hanya masalah sarana dan prasarana yang sedikit kurang terpenuhi sesuai dengan kebutuhan. Walaupun demikian peneliti menuliskan bahwa proses belajar mengajar tetap berjalan lancar, sehingga siswa diharapkan dapat mencapai tujuan pendidikan secara optimal.

Tabel 2.1 perbandingan penelitian dengan penelitian terdahulu

| No. | Judul/Peneliti/Tahun                                                                                                              | Temuan                                                                               | Originalitas                                                                                     |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Strategi Guru al-Quran Hadis dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca al-Quran Kelas VII A di MTs PP. Tarbiyah Islamiyah Hajoran | 1) Untuk mengetahui kesulitan belajar membaca al-Quran<br>2) Untuk mengetahui faktor | 1) Untuk mengetahui kesulitan belajar yang dialami oleh siswa pada mata pelajaran al-Quran Hadis |

|   |                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                               |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | <p>Kabupaten Labuhan Batu Selatan</p> <p>Oleh : Nur Habibah (2018)</p>                                              | <p>penyebab bagi guru al-Quran Hadis dalam mengatasi kesulitan membaca al-Quran</p> <p>3) Untuk mengetahui strategi guru al-Quran Hadis dalam mengatasi kesulitan belajar makhrat dan ilmu tajwid</p> | <p>2) Untuk mengetahui dan menganalisis upaya dan kreativitas yang dilakukan oleh Guru al-Quran Hadis dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Mojokerto</p> |
| 2 | <p>Strategi Pembelajaran al-Quran Hadis di MAN 1 Banjarnegara Tahun 2009/2010</p> <p>Oleh: Siti Zubaidah (2011)</p> | <p>1) Untuk mengetahui strategi pembelajaran al-Quran Hadis di MAN 1 Banjarnegara</p>                                                                                                                 | <p>1) Untuk mengetahui kesulitan belajar yang dialami oleh siswa pada mata pelajaran al-Quran Hadis</p> <p>2) Untuk mengetahui dan menganalisis</p>                                                           |

|   |                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                     |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                       | <p>upaya yang dilakukan oleh Guru al-Quran Hadis dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Mojokerto</p>                                                                            |
| 3 | <p>Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Mata Pelajaran al-Quran Hadis Pada Siswa MI Guppi Pakuncen Kec. Bobotsari Kab. Purbalingga Tahun Pelajaran 2012/2013 Oleh : Achmad Chaerudin (2014)</p> | <p>1) Untuk mengetahui upaya-upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar mata pelajaran al-Quran Hadis pada siswa kelas IV di MI Guppi Pakuncen Kec. Bobotsari Kab. Purbalingga.</p> | <p>1) Untuk mengetahui kesulitan belajar yang dialami oleh siswa pada mata pelajaran al-Quran Hadis</p> <p>2) Untuk mengetahui dan menganalisis upaya yang dilakukan oleh Guru al-Quran Hadis dalam mengatasi kesulitan belajar</p> |

|  |  |  |                                                                               |
|--|--|--|-------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  | siswa di Madrasah<br>Bertaraf<br>Internasional<br>Amanatul Ummah<br>Mojokerto |
|--|--|--|-------------------------------------------------------------------------------|

Dalam penelitian ini, peneliti meneliti terkait kreativitas guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa (Studi kasus di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Mojokerto). Fokus pada penelitian ini yakni upaya dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran al-Quran Hadis, sehingga penelitian akan lebih mendalam dan kompleks.

#### F. Definisi Istilah

##### 1. Kreativitas guru al-Quran Hadis

Kreativitas guru memiliki arti cara-cara atau langkah-langkah seorang guru yang bersifat baru, unik, dan informatif. Dalam hal ini dikhususkan pada guru mata pelajaran al-Quran Hadis.

##### 2. Upaya mengatasi kesulitan belajar siswa

Upaya mengatasi kesulitan belajar siswa merupakan kegiatan solutif dalam mengatasi berbagai kesulitan belajar siswa dalam proses pembelajaran. Adapun siswa yang dimaksud yakni siswa kelas X MIA 6 Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Mojokerto.